

## BAB III

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Analisis Data

Pada bab ini, penulis akan menganalisis data yang penulis peroleh dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan di lapangan melalui kuesioner kepada responden, antara lain : pengurus organisasi Senat Mahasiswa (SM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dari Jurusan PAI, EPI, dan KPI, serta Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Hasil kuesioner yang telah dikumpulkan tertera pada tabel 4.

Tabel 4

#### Hasil Penyebaran Kuisioner

Jumlah Kuesioner yang disebar	34
Jumlah Kuesioner yang tidak kembali	4
Jumlah Kuesioner yang bisa diolah	30

Sumber : data primer

#### B. Uji Validitas Instrumen

##### 1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisioner atau skala. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas item yang ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap skor total. Dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validifas suatu item dan untuk menentukan suatu item layak

Dari output variabel aktivitas berorganisasi yang pertama dapat diketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan  $r$  tabel pada signifikansi 0.05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data ( $n$ ) = 30, maka didapat  $r$  tabel sebesar 0,361. Dari hasil program SPSS 13,0 for windows dapat dilihat bahwa untuk nilai korelasi item 4, 6, 7, dan 9 nilai korelasinya kurang dari 0,361. Jika  $r$  hitung <  $r$  tabel (uji 2 sisi dengan signifikan 0,05), maka dapat penulis simpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total ( dinyatakan tidak valid ) dan harus dikeluarkan. Sedangkan pada item-item lain apabila  $r$  hitung >  $r$  tabel (uji 2 sisi dengan signifikan 0,05) yang dalam hal ini nilainya lebih dari 0.361, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut dinyatakan valid.

Dari output variabel kepribadian mahasiswa dapat diketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan  $r$  tabel pada signifikansi 0.05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data ( $n$ ) = 30, maka didapat  $r$  tabel sebesar 0,361. Dari hasil program SPSS dapat dilihat bahwa untuk nilai korelasi item 3, 4, dan 10 nilai korelasinya kurang dari 0,361. Jika  $r$  hitung <  $r$  tabel (uji 2 sisi dengan signifikan 0,05), maka dapat penulis simpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total ( dinyatakan tidak valid ) dan harus dikeluarkan. Sedangkan pada item-item lain apabila  $r$  hitung >  $r$  tabel (uji 2 sisi dengan signifikan 0,05) yang dalam hal ini nilainya lebih dari 0.361, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut dinyatakan valid.

Selanjutnya, untuk mendapatkan hasil validitas yang memuaskan, maka penulis melakukan analisis kembali terhadap variabel aktivitas berorganisasi dan variabel kepribadian mahasiswa

Dari output variabel aktivitas berorganisasi yang kedua dapat diketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan  $r$  tabel pada signifikansi 0.05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data ( $n$ ) = 30, maka didapat  $r$  tabel sebesar 0,361. Dari hasil program SPSS 13,0 for windows dapat dilihat bahwa untuk nilai korelasi item-item tersebut apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) yang dalam hal ini nilainya lebih dari 0.361, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut dinyatakan semua valid.

Dari output variabel kepribadian mahasiswa yang kedua dapat diketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan  $r$  tabel pada signifikansi 0.05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data ( $n$ ) = 30, maka didapat  $r$  tabel sebesar 0,361. Dari hasil program SPSS 13,0 for windows dapat dilihat bahwa untuk nilai korelasi item-item tersebut apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) yang dalam hal ini nilainya lebih dari 0.361, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut dinyatakan semua valid.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Suatu alat ukur dikatakan reliabel, jika alat ukur tersebut menghasilkan hasil-hasil yang konsisten, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dan dapat bekerja dengan baik pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2000 : 140)

**Tabel 5**  
**Nilai *Alpha Cronbach's Alpha Uji Reliabilitas***

<b>Variabel</b>	<b>Nilai <i>cronbach's alpha</i></b>	<b>Status</b>
<b>Aktivitas Berorganisasi</b>	<b>0,808</b>	<b>Reliabel</b>
<b>Kepribadian Islam Mahasiswa</b>	<b>0,870</b>	<b>Reliabel</b>

*Sumber : data primer yang sudah diolah dengan program SPSS 13,0 for windows*

Hasil uji reliabilitas variabel aktivitas berorganisasi didapat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,808. Karena nilainya di atas 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabilitas. Sedangkan hasil uji reliabilitas variabel kepribadian mahasiswa didapat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,870. Karena nilainya di atas 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabilitas. Jadi variabel aktivitas berorganisasi dan kepribadian mahasiswa dapat disimpulkan reliabel.

### **C. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian tentang aktivitas berorganisasi dalam membentuk kepribadian Islam mahasiswa Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, diperoleh hasil yang didapatkan melalui angket yang telah disebar. Sebelum angket diberikan kepada responden utama, maka peneliti mengujicobakan terlebih dahulu angket tersebut kepada 30 aktivis organisasi secara acak. Langkah selanjutnya, penulis mengolah data angket yang terkumpul dengan menggunakan program SPSS 13.0 for windows

Dari uji validitas dan uji reliabilitas didapat hasil bahwa angket yang akan disebarkan kepada responden utama ada 11 item dari variabel aktivitas berorganisasi dan 12 item dari variabel kepribadian mahasiswa. Peneliti memberikan angket tersebut kepada para aktivis organisasi yang berada dalam struktural organisasi, yang dalam hal ini yaitu : SM, BEM, HMJ, dan IMM. Responden yang diambil ada 30 orang, hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa diantara pengurus-pengurus yang ada, 30 orang tersebut yang paling aktif mengikuti kegiatan yang diadakan.

Setelah angket diberikan, maka selanjutnya akan dilakukan uji koefisien korelasi untuk mengetahui seberapa besar peranan aktivitas berorganisasi dalam membentuk kepribadian Islam mahasiswa angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam pengujian koefisien korelasi, penulis juga menggunakan rumus Product Moment yang akan dipaparkan pada uji hipotesis.

Selain melalui penyebaran angket, penulis juga mendapatkan data dari kegiatan observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan secara lisan dengan menanyakan langsung kepada perwakilan dari aktivis berkaitan dengan keikutsertaannya dalam organisasi yang dapat peneliti paparkan, sebagai berikut :

1. Seberapa penting keberadaan organisasi bagi Anda ?

Jawaban : a. Sangat penting.

- b. Penting, karena organisasi itu salah satu wadah untuk menampung orang-orang untuk aktif dan kritis.

d. Sepenting dawai pada gitar, jika senar satu lepas, maka suara kurang ada harmonisasi. Hidup tanpa organisasi juga kurang harmonisasi.

2. Apa motivasi Anda mengikuti organisasi ?

Jawaban : a. Menambah wawasan, pengalaman, teman pergaulan, serta melatih emosional diri.

b. Organisasi adalah yang membentuk seseorang untuk cakap dan kritis dalam menyikapi suatu permasalahan.

c. Fastabiqul khairat (berlomba-lomba dalam kebaikan).

d. Q.S Al-Mujadalah : 11 ( ilmu dalah pengetahuan dan pengalaman).

3. Bagaimana cara Anda membagi waktu antara kegiatan kuliah dan organisasi ?

Jawaban : a. Kadang-kadang saya izin tidak kuliah ketika ada kegiatan organisasi yang bersifat penting, tetapi saya tetap mengutamakan kuliah.

b. Jika ada jadwal kuliah, maka yang didahulukan adalah kegiatan kuliah daripada kegiatan organisasi.

c. Dahulukan kuliah tetapi tidak menyepelekan organisasi, terutama masalah partisipasi.

d. Dahulukan kuliah, lalu organisasi.

4. Seberapa besar dukungan yang diberikan orang tua Anda terhadap keaktifan Anda dalam organisasi ?

Jawaban : a. Sangat mendukung selama organisasi yang bersangkutan memberikan manfaat pada saya dan tidak mengganggu kuliah.

b. Besar dukungan orang tua pada anak, selalu memberikan motivasi dan dukungan supaya tetap aktif.

c. Besar banyu orang tua saya juga aktif dalam organisasi

d. Secara tersirat beliau ingin anaknya menjadi orang yang berguna bagi orang lain.

5. Bagaimana cara Anda dalam menyikapi kondisi fakultas yang mahasiswa kurang tertarik untuk aktif berorganisasi ?

Jawaban : a. Memberikan saran yang membangun pada mahasiswa ketika dialog jurusan serta memberikan masukan pada orang-orang organisasi agar kegiatan lebih kreatif.

b. Mengajak dan mendorong mereka untuk mengikuti organisasi.

c. Pelan-pelan, tidak memaksa, tidak menggurui, dan kotinyu. Jadi sabar lebih penting dalam hal ini.

d. Menjadi uswatun khasanah atau teladan yang baik harus diterapkan sebagaimana cerminan mahasiswa aktif berorganisasi. Harus ada perubahan diri secara hirarkhi baik dari segi aqidah, akhlak, ibadah, maupun mu'amalat.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa banyak faktor yang menjadi alasan para mahasiswa ikut aktif dalam organisasi. Sedangkan observasi adalah : peneliti lakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas berorganisasi pada organinasi yang penulis teliti, yaitu Fakultas Agama Islam UMY dan untuk mengetahui kondisi Fakultas.

#### **D. Pembahasan**

1. Keaktifan Berorganisasi mahasiswa FAI UMY angkatan 2008 dan 2009

Berdasarkan penyebaran angket kepada mahasiswa FAI UMY angkatan 2008 dan 2009, peneliti mendapatkan gambaran mengenai keaktifan berorganisasi mahasiswa. Dalam angket yang diberikan kepada responden yang berjumlah

11 soal yang diajukan, yaitu 4 item pertanyaan mengenai kepandaian menyampaikan pendapat, 2 soal mengenai kemampuan bekerjasama, dan 5 soal mengenai kemampuan menyelesaikan masalah. Dari pertanyaan tersebut diberi pilihan jawaban kepada responden untuk memudahkan responden dalam mengisi jawaban dari angket tersebut. Untuk memudahkan analisa hasil data penelitian tersebut, maka setiap item dibuat tabulasi yang merupakan proses merubah data instrumen pengumpulan data atau angket menjadi tabel angka atau presentase. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 6**  
Jawaban responden tentang tingkat kehadiran mahasiswa dalam kegiatan rutin

No.	Jawaban	F	P
1.	a. Selalu	3	10%
	b. Sering	21	70%
	c. Kadang-kadang	6	20%
	d. Jarang	-	-
	e. Tidak pernah	-	-

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kesadaran mahasiswa FAI UMY angkatan 2008/2009 untuk hadir dalam setiap kegiatan rutin yang diadakan organisasi sudah baik. Hal itu menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi telah menunjukkan komitmennya sebagai seorang aktivis.

**Tabel 7**  
Jawaban responden tentang tingkat kekritisan mahasiswa terhadap permasalahan

No.	Jawaban	F	P
2.	a. Selalu	2	6.7%
	b. Sering	10	33.3%
	c. Kadang-kadang	14	46.7%
	d. Jarang	3	10%
	e. Tidak pernah	1	3.3%

Kritis terhadap permasalahan yang ada itu sangat penting sebagai wujud kepedulian sosial terutama sebagai seorang aktivis yang dihadapkan pada banyak permasalahan, dalam hal ini tingkat kekritisan mahasiswa FAI UMY angkatan 2008/2009 sudah baik walaupun kadang-kadang ada mahasiswa yang kurang peduli terhadap suatu permasalahan yang ada.

**Tabel 8**  
Jawaban responden tentang sikap mahasiswa terhadap teman yang tidak mau bekerjasama

No.	Jawaban	F	P
3.	a. Selalu	3	10%
	b. Sering	17	56.7%
	c. Kadang-kadang	9	30%
	d. Jarang	1	3.3%
	e. Tidak pernah	-	-

Sikap kepedulian kepada sesama yang dalam hal ini adalah mahasiswa FAI UMY angkatan 2008/2009 dapat diwujudkan dalam berbagai hal, salah satunya dengan cara menegur teman satu organisasi yang kurang bisa diajak bekerjasama dengan baik dengan cara menegurnya. Dalam hal ini mahasiswa sudah mempunyai tingkat kepedulian yang baik yang ditandai dengan lebih dari 50% mahasiswa sering menegur teman yang kurang bisa diajak bekerjasama untuk bisa mengevaluasi ke arah yang lebih baik.

**Tabel 9**  
Jawaban responden tentang sikap mahasiswa jika ditunjuk menjadi pembicara

No.	Jawaban	F	P
4.	a. Selalu	1	3.3%
	b. Sering	3	10%
	c. Kadang-kadang	18	60%
	d. Jarang	3	10%
	e. Tidak pernah	5	16.7%

Sikap menjadi seorang aktivis yang baik idealnya selalu siap jika diberikan tugas walaupun bersifat mendadak, namun dalam hal ini perlu menjadi pertimbangan bahwa sebaiknya pemberian tugas atau amanah tersebut perlu diperhatikan berat ringannya tugas yang diberikan, semakin berat tugas yang diberikan, maka akan semakin banyak pertimbangan yang ada. Dalam hal ini mahasiswa FAI UMY angkatan 2008/2009 yang penuh dengan pertimbangan yang ditandai dengan jawaban kadang-kadang sanggup persentasenya lebih dari separuh mahasiswa.

**Tabel 10**  
Jawaban responden tentang sikap mahasiswa jika ditunjuk datang di acara tingkat nasional

No.	Jawaban	F	P
5.	a. Selalu	5	16.7%
	b. Sering	13	43.3%
	c. Kadang-kadang	9	30%
	d. Jarang	2	6.7%
	e. Tidak pernah	1	3.3%

Seorang aktivis biasa terlatih untuk mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Cepat ingin mengetahui informasi secara *up to date* dan ingin memperbanyak pengalaman terutama pengalaman yang baru. Hal ini dapat dibuktikan bahwa presentase mahasiswa FAI UMY angkatan 2008/2009 yang sering menyanggupi untuk ikut dalam kegiatan yang bersifat nasional lebih besar dibanding yang lain.

**Tabel 11**  
Jawaban responden tentang sikapnya jika tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugas

No.	Jawaban	F	P
6.	a. Selalu	21	10%
	b. Sering	6	20%
	c. Kadang-kadang	2	6.7%
	d. Jarang	1	3.3%
	e. Tidak pernah	-	-

Sikap bertanggungjawab terhadap apa yang telah diperbuat sudah tertanam dengan baik pada diri para mahasiswa FAI UMY angkatan 2008/2009 yang dapat dibuktikan bahwa apabila seorang mahasiswa tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu sebagian besar mahasiswa selalu meminta maaf atas ketidaktepatannya.

**Tabel 12**  
Jawaban responden tentang sikapnya  
terhadap anggota yang tidak aktif dalam kegiatan

No.	Jawaban	F	P
7.	a. Selalu	12	40%
	b. Sering	15	50%
	c. Kadang-kadang	2	6.7%
	d. Jarang	1	3.3%
	e. Tidak pernah	-	-

Sikap sabar dan tidak mudah putus asa untuk berlomba-lomba dalam kebaikan sudah tertanam dengan baik pada diri mahasiswa. Hal itu dapat dibuktikan bahwa mahasiswa FAI UMY angkatan 2008/2009 yang sering menegur teman yang tidak aktif mengikuti kegiatan yang ada lebih sering mengajak untuk bisa aktif lagi.

**Tabel 13**  
Jawaban responden tentang  
sikapnya melihat kader yang kurang berkualitas

No.	Jawaban	F	P
8.	a. Selalu	14	46.7%
	b. Sering	11	36%
	c. Kadang-kadang	3	10%
	d. Jarang	2	6.7%
	e. Tidak pernah	-	-

**Tabel 15**  
Jawaban responden tentang sikapnya  
terhadap teman yang akhlaknya yang kurang baik

No.	Jawaban	F	P
10.	a. Selalu	9	30%
	b. Sering	10	33.3%
	c. Kadang-kadang	8	26.7%
	d. Jarang	2	6.7%
	e. Tidak pernah	1	3.3%

Bervareasinya karakter yang dimiliki mahasiswa dalam suatu organisasi menjadi resiko adanya suatu karakter yang kurang disenangi oleh anggota lain. Berdasarkan tabel di atas mahasiswa FAI UMY angkatan 2008/2009 yang mau mengklarifikasi atas permasalahan tersebut presentase tertinggi terdapat pada tingkatan sering mengklarifikasi sebagai usaha untuk memperbaiki kinerja dari pengurus yang bersangkutan supaya mau mengevaluasi diri.

**Tabel 16**  
Jawaban responden tentang  
sikapnya jika diundang oleh organisasi lain

No.	Jawaban	F	P
11.	a. Selalu	10	33.3%
	b. Sering	13	43.3%
	c. Kadang-kadang	5	16.7%
	d. Jarang	2	6.7%
	e. Tidak pernah	-	-

Menjadi seorang aktivis selalu dilatih untuk bisa menempatkan diri pada skala prioritas dalam setiap tindakannya. Dalam hal ini salah satunya prioritas kegiatan mana yang memang memprioritaskan mahasiswa FAI UMY angkatan 2008/2009 hadir dalam suatu kegiatan yang pada poin ini lebih banyak mahasiswa yang sering memprioritaskan kehadirannya dalam kegiatan organisasinya dibanding

## 2. Kepribadian Islam Mahasiswa FAI UMY angkatan 2008 dan 2009

Sedangkan berdasarkan hasil penyebaran angket kepada mahasiswa FAI UMY angkatan 2008 dan 2009, peneliti mendapatkan gambaran mengenai keaktifan berorganisasi mahasiswa. Dalam angket yang yang diberikan kepada responden yang berjumlah 12 soal yang diajukan, yaitu 3 item pertanyaan mengenai kemampuan membagi waktu, 4 soal mengenai kemampuan untuk tekun bekerja, dan 5 soal mengenai kemampuan berpikir alternatif. Dari pertanyaan tersebut diberi pilihan jawaban kepada responden untuk memudahkan responden dalam mengisi jawaban dari angket tersebut. Untuk memudahkan analisa hasil data penelitian tersebut, maka setiap item dibuat tabulasi yang merupakan proses merubah data instrumen pengumpulan data atau angket menjadi tabel angka atau presentase. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 21**  
Jawaban responden tentang  
ketepatan waktu dalam menghadiri kegiatan

No.	Jawaban	F	P
1.	a. Selalu	3	10%
	b. Sering	13	43.3%
	c. Kadang-kadang	13	43.3%
	d. Jarang	1	3.3%
	e. Tidak pernah	-	-

Ketepatan waktu dalam menghadiri kegiatan sangatlah penting dalam suatu organisasi sebagai bentuk pembelajaran kedisiplinan pada diri seorang mahasiswa. Dalam hal ini presentase tertinggi mahasiswa FAI UMY angkatan 2008/2009 yang tepat waktu dalam menghadiri setiap kegiatan berada pada posisi

**Tabel 22**  
Jawaban responden tentang  
tingkat kemampuannya dalam membagi waktu

No.	Jawaban	F	P
2.	a. Selalu	9	30%
	b. Sering	15	50%
	c. Kadang-kadang	6	20%
	d. Jarang	-	-
	e. Tidak pernah	-	-

Sudah menjadi resiko bagi seorang aktivis untuk bisa pandai membagi waktu antara aktivitas berorganisasi dan kuliah yang di dalamnya perlu ada skala prioritas. Dalam hal ini mahasiswa FAI UMY sudah mampu menentukan mana skala prioritas kapan kuliah dan kapan berorganisasi yang dapat dibuktikan dengan jawaban seringnya mahasiswa yang mampu membagi waktu.

**Tabel 23**  
Jawaban responden tentang tingkat  
kehadirannya dalam menghadiri rapat ketika terlambat

No.	Jawaban	F	P
3.	a. Selalu	-	-
	b. Sering	1	3.3%
	c. Kadang-kadang	5	16.7%
	d. Jarang	13	43.3%
	e. Tidak pernah	11	36.7%

Dalam setiap kegiatan rapat pasti akan ada anggota yang terlambat hadir dikarenakan suatu hal. Tetapi dalam hal ini presentase tertinggi mahasiswa FAI UMY angkatan 2008/2009 yang tidak hadir dalam suatu rapat ketika terlambat berada pada presentase jarang melakukan hal tersebut. Jadi mahasiswa akan tetap berprestasi walaupun terlambat datang sebagai wujud keseriusan dalam mengikuti

**Tabel 24**  
Jawaban responden tentang tingkat  
kemampuannya menjadi mahasiswa sekaligus aktivis

No.	Jawaban	F	P
4.	a. Selalu	-	-
	b. Sering	-	-
	c. Kadang-kadang	4	13.3%
	d. Jarang	7	23.3%
	e. Tidak pernah	19	63.3%

Aktivitas mahasiswa yang padat baik aktivitas kuliah maupun aktivitas organisasi bisa jadi akan membebani mahasiswa jika mahasiswa tersebut tidak bisa membagi waktu. Akan tetapi dalam hal ini presentasi mahasiswa FAI UMY angkatan 2008/2009 yang tidak pernah merasa terbebani berada pada presentase tertinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa FAI UMY angkatan 2008/2009 sudah bisa membagi waktu antara kegiatan kuliah dan organisasi.

**Tabel 25**  
Jawaban responden tentang tingkat  
motivasi mengadakan kegiatan yang lebih baik

No.	Jawaban	F	P
5.	a. Selalu	9	30%
	b. Sering	10	33.3%
	c. Kadang-kadang	8	26.7%
	d. Jarang	3	10%
	e. Tidak pernah	-	-

Kompetisi antar organisasi untuk mengadakan kegiatan yang menarik sangat penting sebagai wujud berlomba-lomba dalam kebaikan. Dalam hal ini mahasiswa FAI UMY angkatan 2008/2009 sudah menunjukkan sikap yang benar, yaitu termotivasi untuk mengadakan kegiatan yang menarik dibanding organisasi lain berada pada presentase sering termotivasi

**Tabel 26**  
Jawaban responden tentang  
tingkat kesanggupannya menjadi ketua panitia

No.	Jawaban	F	P
6.	a. Selalu	6	20%
	b. Sering	2	6.7%
	c. Kadang-kadang	16	53.3%
	d. Jarang	5	16.7%
	e. Tidak pernah	1	3.3%

Mental untuk menjadi seorang pemimpin perlu dilatih tidak dalam waktu yang cepat, kecuali orang tersebut memang mempunyai sikap pemimpin bawaan sejak lahir atau gen. Dalam hal ini ada beberapa mahasiswa FAI UMY angkatan 2008/2009 yang mempunyai mental tersebut, akan tetapi presentase mahasiswa yang kadang kala menerima berada pada presentase tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa yang masih berada pada taraf belajar untuk menjadi pemimpin yang baik.

**Tabel 27**  
Jawaban responden tentang  
tingkat keaktifannya dalam kepanitiaan

No.	Jawaban	F	P
7.	a. Selalu	6	20%
	b. Sering	17	56.7%
	c. Kadang-kadang	6	20%
	d. Jarang	1	3.3%
	e. Tidak pernah	-	-

Keaktifan seorang mahasiswa dalam suatu kegiatan merupakan bukti keseriusan untuk mau terus belajar dalam organisasi. Dalam hal ini presentase mahasiswa FAI UMY angkatan 2008/2009 yang sering ikut dalam setiap kegiatan berada pada presentase tertinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa lebih banyak mahasiswa yang masih mau belajar berorganisasi

**Tabel 28**  
Jawaban responden tentang  
tingkat kemampuannya memberikan ide kreatif

No.	Jawaban	F	P
8.	a. Selalu	2	6.7%
	b. Sering	4	13.3%
	c. Kadang-kadang	18	60%
	d. Jarang	6	20%
	e. Tidak pernah	-	-

Tingkat kreatifitas pada diri seseorang itu bermacam-macam, ada mahasiswa yang sangat kreatif adapula yang kadang kala bisa timbul ide kreatif. Dalam hal ini mahasiswa FAI UMY angkatan 2008/2009 presentase tertinggi berada pada tingkat kadang-kadang. Oleh karena itu perlunya sikap saling melengkapi dari setiap anggota siapa yang punya ide kreatif.

**Tabel 29**  
Jawaban responden tentang  
tingkat kemampuannya membuka rapat

No.	Jawaban	F	P
9.	a. Selalu	3	10%
	b. Sering	9	30%
	c. Kadang-kadang	12	40%
	d. Jarang	6	20%
	e. Tidak pernah	-	-

Sikap mempunyai inisiatif terhadap suatu kondisi merupakan hal yang penting dalam suatu organisasi. Hal ini untuk melatih kepekaan diri kapan seseorang dibutuhkan pada suatu kondisi tertentu, namun dalam hal ini juga dibutuhkan sikap keberanian untuk bisa menggantikan tugas ketua dalam waktu tertentu. Dalam hal ini ada beberapa mahasiswa FAI UMY angkatan 2008/2009 yang mau menggantikan tugas tersebut, namun presentasinya lebih tinggi dibanding mahasiswa yang kadang kadang mau menggantikan membuka rapat

**Tabel 30**  
Jawaban responden tentang tingkat  
Kemampuannya menyelesaikan masalah organisasi

No.	Jawaban	F	P
10.	a. Selalu	3	10%
	b. Sering	9	30%
	c. Kadang-kadang	13	43.3%
	d. Jarang	4	13.3%
	e. Tidak pernah	1	3.3%

Kemampuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam organisasi dapat dilatih. Dalam hal ini ada mahasiswa FAI UMY angkatan 2008/2009 yang sering membantu menyelesaikan masalah, namun mahasiswa yang kadang kala membantu menyelesaikan masalah berada pada presentase tertinggi karena kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan masalah bermacam-macam.

**Tabel 31**  
Jawaban responden tentang  
tingkat kreatifitasnya membuat kegiatan

No.	Jawaban	F	P
11.	a. Selalu	3	10%
	b. Sering	7	23.3%
	c. Kadang-kadang	16	53.3%
	d. Jarang	4	13.3%
	e. Tidak pernah	-	-

Tingkat kemampuan untuk mengadakan kegiatan yang menarik mahasiswa FAI UMY angkatan 2008/2009 bermacam-macam. Ada yang sering bisa mengadakan, namun pada tabel di atas presentase tertinggi berada pada presentase kadang-kadang karena ide mengadakan kegiatan yang menarik itu tidak selalu bisa muncul tergantung inspirasi yang ada

**Tabel 32**  
**Jawaban responden tentang tingkat**  
**kemampuannya bertanggungjawab menjadi koordinator**

No.	Jawaban	F	P
12.	a. Selalu	5	16.7%
	b. Sering	8	26.7%
	c. Kadang-kadang	11	36.7%
	d. Jarang	6	20%
	e. Tidak pernah	-	-

Kemampuan berinisiatif mahasiswa FAI UMY angkatan 2008/2009 tergantung dari sikap mental yang dimiliki walaupun hal tersebut tidak mutlak atau bisa dilatih. Dalam hal ini presentase mahasiswa yang mau berinisiatif untuk menggantikan koordinator acara berada pada taraf kadang-kadang mau menggantikan, karena hal tersebut juga berdasarkan kesadaran akan kemampuan yang dimiliki.

### 3. Hipotesis Statistik

Pada penelitian kali ini terdapat hipotesis :

Ha: Tidak ada pengaruh aktivitas berorganisasi dalam membentuk kepribadian Islam mahasiswa angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Ho: Ada pengaruh aktivitas berorganisasi dalam membentuk kepribadian Islam mahasiswa angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### Data Aktivitas Berorganisasi

Responden	Skor Item											Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	X	X <sup>2</sup>
1.	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	52	2704
2.	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	46	2116
3.	3	2	3	1	3	5	3	5	1	3	3	48	1024
4.	4	3	4	3	4	5	5	5	4	5	3	58	2025
5.	3	2	3	2	1	4	4	2	1	1	4	27	729

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	X	X2	
1.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	58	3364
2.	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	3	5	47	2209
3.	3	4	4	4	5	2	3	4	2	2	2	3	2	36	1296
4.	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	41	1681
5.	3	4	4	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	31	961
6.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	1296
7.	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	50	2500
8.	4	5	4	5	5	3	4	3	2	4	4	3	4	46	2116
9.	3	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	46	2116
10.	4	4	4	4	5	2	3	4	4	3	3	3	3	42	1764
11.	4	4	4	4	5	3	3	4	3	2	3	2	3	40	1600
12.	5	5	4	5	4	5	5	2	4	4	4	4	5	52	2704
13.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	44	1936
14.	3	4	3	5	4	3	4	3	2	4	4	3	3	42	1764
15.	4	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	45	2025
16.	4	3	3	5	5	3	4	3	2	4	4	2	4	42	1764

Skor Total

Skor Item

Data Kepribadian Islam Mahasiswa

6.	3	3	2	3	4	5	3	5	3	3	3	3	3	39	1521
7.	5	4	4	3	5	5	5	4	3	3	3	3	5	46	2116
8.	4	4	4	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	47	2209
9.	3	3	3	4	3	3	5	4	3	3	2	2	2	35	1225
10.	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	44	1936
11.	4	3	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	2	35	1225
12.	5	3	3	3	3	5	5	5	4	3	4	3	4	43	1849
13.	4	3	4	4	4	5	4	4	5	3	3	3	3	43	1849
14.	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	37	1369
15.	4	3	4	3	4	5	5	4	2	4	5	5	4	46	2116
16.	4	3	3	3	2	5	5	4	3	5	5	5	5	42	1764
17.	4	3	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	47	2209
18.	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	50	2500
19.	4	2	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	42	1764
20.	4	1	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	36	1296
21.	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	43	1849
22.	4	3	4	3	3	5	4	5	3	3	4	4	4	42	1764
23.	3	4	4	2	3	5	5	4	3	4	4	4	4	41	1681
24.	4	3	4	3	5	4	2	2	4	2	4	2	4	37	1369
25.	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	46	2116
26.	4	4	5	3	3	5	5	4	3	5	5	5	5	46	2116
27.	4	4	4	3	5	3	4	5	3	4	5	4	5	44	1936
28.	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	46	2116
29.	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	4	35	1225
30.	4	3	4	1	3	5	4	4	2	3	2	3	4	37	1369
														1.280	53.087

17.	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	51	2601
18.	3	5	5	5	5	3	5	3	4	4	4	5	51	2601
19.	3	3	3	5	4	2	3	2	4	3	3	4	49	2401
20.	4	3	3	4	2	3	3	2	1	3	2	4	34	1156
21.	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	41	1681
22.	3	4	5	5	3	2	4	3	2	3	3	4	41	1681
23.	4	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	2	37	1369
24.	4	4	3	4	3	2	3	2	1	2	2	3	33	1089
25.	5	5	4	3	5	3	3	3	2	3	3	3	42	1764
26.	4	3	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	51	2601
27.	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	55	3035
28.	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	43	1849
29.	3	4	4	5	4	2	4	3	2	1	3	2	37	1369
30.	2	4	5	5	4	1	4	3	2	3	3	2	38	1444
													1.301	57.746

Berdasarkan paparan data penelitian yang telah penulis jelaskan, maka dapat diketahui bahwa variabel peranan aktivitas berorganisasi dalam membentuk kepribadian Islam mahasiswa angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Agama Islam UMY tergolong dalam kategori terdapat korelasi yang kuat dan signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai kecenderungan frekuensi sebesar 0,692 berada pada kategori di antara 0,60-0,799 (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian kali ini, penulis mempunyai tujuan untuk mengetahui korelasi antara aktivitas berorganisasi dengan pembentukan kepribadian Islam mahasiswa. Berdasarkan data penelitian yang penulis analisis, dapat dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian, yaitu :

Hasil dari penelitian kali ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara aktivitas berorganisasi dengan pembentukan kepribadian Islam mahasiswa yang positif dan signifikan. Dari hasil perhitungan yang penulis lakukan menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,692 yang artinya bahwa aktivitas berorganisasi ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepribadian

Islam mahasiswa. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik keaktifan

seorang mahasiswa dalam suatu aktivitas organisasi, maka akan semakin baik  
nula kenebadian keislamannya di FALIMV